

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan (menggambarkan) Manajemen Peningkatan Mutu SDM Guru pada Madrasah Aliyah Pesantren Raudhatul Hasanah, secara khusus yang hendak dicapai adalah mengetahui peran Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Tata Usaha dan *Stakeholders* dalam Manajemen peningkatan mutu SDM guru di Madrasah Aliyah Pesantren Raudhatul Hasanah Kota Medan tersebut, dengan menggunakan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh). Menurut Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip Moleong metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau guru dan murid yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian Kualitatif juga harus dipahami peneliti, penelitian kualitatif berusaha menemukan teori yang berasal dari data. Bagaimana cara menyusun teori dari data juga merupakan hal yang harus dipahami dari penelitian kualitatif.

Masalah Generalisasi (penyamarataan, proses pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh pendapat secara menyeluruh bagi umat manusia), masalah kausalitas (sebab akibat), dan masalah pendekatan juga merupakan hal-hal yang harus dipahami dalam penelitian kualitatif. Secara fenomenologis (ilmu penentuan, kesimpulan dari adanya gejala) dalam penelitian kualitatif seorang peneliti haruslah bersikap emic. Hal-hal baru yang berkaitan dengan paradigma penelitian kualitatif harus dipahami oleh calon peneliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000), h. 3

<sup>2</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (IAIN PRES: Perdana Mulya Sarana, 2011), h. 136

Pendekatan kualitatif ini menurut peneliti sangat relevan, karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu SDM guru di Madrasah Aliyah pesantren Raudhatul hasanah, Studi kasus manajemen peningkatan mutu dalam pengembangan SDM guru mengandung nilai perubahan yang sesuai konteks atau latar belakang penelitian memiliki keunikan dalam perspektif fakta empiris penelitian ini.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong berikut ini:

Pertama, menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen pengumpul data lebih dominan dari pada instrumen lainnya.

Kedua, penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, kalau pun ada angka-angka sifatnya sebagai penunjang. Data yang diperoleh sebagai transkrip interview, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi.

Ketiga, penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif.

Proes penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi peneliti melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang dilihat, didengar serta selanjutnya dianalisis, selanjutnya data dan inpormasi yang dikumpulkan, dikelompokkan lebih mudah di analisis kemudian ditemukan makna SDM, guru, kepala madrasah, komite madrasah dan stakeholder terkait dengan peningkatan dalam pengembangan SDM. Guru di Madrasah Aliyah Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan.

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan, di dalamnya berinteraksi kepada madrasah, pembantu kepala. madrasah, guru, komite madrasah, stakeholder yang akan di teliti oleh penulis untuk mendapatkan data yang berguna bagi penulis. Ada beberapa

pertimbangan peneliti menggunakan kualitatif dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Moleong:

Penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diadakan di Madrasah Aliyah Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan. Pesantren ini terletak di Jl Jamin Ginting km 11/ jl Setia Budi Simpang Selayang.

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian ini terdiri atas:

- 1) Direktur PP Raudhatul Hasanah Kota Medan
- 2) Kepala Madrasah Aliyah Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan
- 3) PKM Madrasah Aliyah pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan
- 4) Guru-guru Madrasah Aliyah Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan
- 5) Pegawai Tata Usaha Madrasah Aliyah Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Kota Medan.

Dalam penelitian ini penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsif, dapat mengarahkan, mengembangkan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran serta untuk mendorong, mengarahkan, pengembangan strategi. Atas pengetahuan penulis memperoleh data yang secepatnya, dan data yang diperoleh dari sekolah atau perorangan melalui dokumen foto, angket, tipe recorder; karena data dan informasi utama yang diperlukan bersumber dari kepala madrasah, dari wakil kepala madrasah,

---

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi*, h. 5

tata usaha, guru, baik berupa tindakan dan kata-kata yang dapat dimanfaatkan oleh penulis agar dapat mengambil kesimpulan yang diharapkan penulis.<sup>4</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen (catatan atau arsip). Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*). Bogdan dan Biklen menjelaskan *the research with the researcher's insight being the key instrumen for analysis* (penelitian dengan para peneliti melihat/memandang sebagai alat penting dalam menganalisa data)..<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrumens*). Yaitu penelitian ini dikemukakan bahwa peneliti sendirilah menjadi instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha mengumpulkan informasi.

Kemudian cara yang ditempuh peneliti untuk mendalami teknik pengumpulan data seperti:

##### 1) *Observasi* (Pengamatan)

Pengamatan (*observasi*) adalah proses dimana peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana cara pelaksanaan peningkatan mutu dalam pengembangan SDM guru. Peneliti dapat melakukan pengamatan yaitu hadir di ruang kantor kepala madrasah, ruang PKM, ruang tata usaha, ruang guru-guru madrasah, dan ruang komite madsarah.

##### 2) *Wawancara* (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai. Yang memberikan jawaban atas pertanyaan

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi*, h. 21

<sup>5</sup> Bogdan Rand Biklen, *Qualitative Research or Education* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), h. 27

itu. Penulis sebelum melakukan penelitian, sering berkunjung ke madrasah untuk melakukan pendekatan agar memperoleh data yang maksimal.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Melalui wawancara, pengisian angket, peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebut lah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab setelah suasana atau kedekatan menggali data yang dibutuhkan secara mendalam. Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang dapat terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahkan wawancara untuk lebih menstrukturkan pernyataan diangkat dari seperangkat pernyataan yang dieksplorasi sebelum wawancara di langungkan. Karena itu digunakan instrumen terbuka untuk menstrukturkan pernyataan.

Pada langkah berikutnya peneliti melakukan wawancara terbuka dengan teknik wawancara bebas, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang rinci. Wawancara yang sifatnya terbuka (*open ended*) dilakukan secara informal maupun formal dengan maksud untuk menggali pandangan subjek penelitian tentang kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dilakukan berkali-kali sesuai keperluan untuk memperoleh kejelasan. Selanjutnya dalam melakukan wawancara pertanyaan-pertanyaan pokok dilakukan secara berturut. Cara dimaksud untuk menciptakan suasana yang santai dalam melakukan wawancara secara alami.

Adapun proses wawancara yang dilakukan penulis pada beberapa nara sumber untuk memperoleh data dari:

- a) Kepala Madrasah, berkaitan dengan informasi tentang upaya peningkatan mutu dalam pengembangan SDM Guru pada Madrasah Aliyah.
- b) Guru-guru, wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data/informasi tentang upaya yang telah dilakukan Madrasah dalam

meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan sumber daya guru di Madrasah dan menguatkan analisis dokumen perencanaan pembelajaran, serta untuk mengetahui wawasan guru yang hubungannya dengan peningkatan mutu pembelajaran yang telah dilakukannya.

- c) Komite Madrasah, untuk melengkapi dan menguatkan data yang berkaitan dengan dukungan dan partisipasi orang tua dalam peningkatan mutu pembelajaran.

### 3) Studi Dokumen

Pengumpulan data melalui dokumentasi Madrasah yaitu untuk mengetahui dokumen program-program dan upaya peningkatan mutu dalam pengembangan SDM Guru pada Madrasah Aliyah Pesantren Raudhatul Hasanah Kota Medan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Penulis melakukan dengan penelitian kualitatif oleh karna itu analisis data bersifat induktif. Adapun tehnik analisis data yang penulis lakukan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memecahkan, mengklasifikasi, mengorganisasi, menjabarkan sehingga penulis menemukan apa yang penting dan bermakna serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.<sup>6</sup> Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen pada masalah tentang manajemen peningkatan mutu dalam pengembangan SDM Guru. dianalisis dengan cara menyusun menghubungkan dan, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Untuk itu didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari :

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 87

1. Reduksi data,
2. Penyajian data dan,
3. Kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian sudah jelas sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>7</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah sebagai suatu proses pemilihan , memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengungkapkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menghasilkan ringkasan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga dapat dibuat kesimpulan yang bermakna.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca, maka peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam kancan penelitian dan apa yang dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, table, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

---

<sup>7</sup> *Ibid* h. 87

### 3. Kesimpulan

Data peneliti pada pokoknya merupakan kegiatan ahir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, pengelompokan, menghubungkan-hubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.

### F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Guna memperkuat pencermatan keaslian data dan hasil temuan, maka peneliti melakukan lima kegiatan yaitu 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) dilakukan secara tekun, 3) melakukan triangulasi, 4) melakukan tanya jawab, 5) pengecekan data.<sup>8</sup>

Untuk memperoleh data dilakukan dengan mengikuti kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap hari Kamis, terlebih dahulu melakukan pendekatan agar data mudah didapatkan, selanjutnya melakukan triangulasi dengan mendapatkan data berulang-ulang sehingga data yang diperoleh benar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Setelah dilanjutkan dengan pengecekan data. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan serta dokumentasi maka diperoleh data yang benar.

Keterpercayaan dengan melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data wawancara dengan data pengamatan data dokumen.

Dengan membuat gambaran yang jelas mengenai latar penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi lain yang sejenis. Dengan melakukan konsistensi terhadap keseluruhan proses penelitian ini agar memenuhi persyaratan yang berlaku. Peneliti tidak boleh ceroboh atau membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasi studinya, mengumpulkan data, menginterpretasikan data melaporkan hasil penelitian.

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, h. 24



Dengan melakukan pengumpulan data dengan sungguh-sungguh agar hasil penelitian mendapat pengakuan dari orang lain.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, h. 25